

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹

Analisis data yang digunakan yaitu analisis hubungan. Analisis hubungan yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas, variabel independen) dengan variabel yang lainnya (variabel terikat, variabel dependen). Teknik statistik yang digunakan dalam analisis hubungan salah satunya yaitu analisis korelasi.²

Rancangan penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, apabila ada seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu³

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji apakah variabel pengetahuan dan motivasi mempengaruhi variabel pengambilan keputusan santri menjadi nasabah.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),7.

² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),42.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998),251

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori atau dalam kontinum skor. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel-variabel bebas, merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, variabel yang dilambangkan symbol (X). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2).
 - a. Pengetahuan merupakan representasi kognitif dari produk, merk, dan aspek-aspek lingkungan lainnya yang disimpan dalam ingatan.⁵
 - b. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.⁶
2. Variabel terikat, merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas⁷. Variabel terikat dilambangkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pengambilan keputusan dengan simbol Y. Pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., 118.

⁵ J. Paul Peter, Jerry C. Olson, *Consumer Behaviour* ..., 312.

⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* ..., 26.

⁷ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 77.

making) adalah proses Pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya

Berdasarkan dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel X₁(Pengetahuan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Pengetahuan (X ₁)	Produk	Pengetahuan tentang produk-produk tabungan
	Manfaat	Pengetahuan manfaat produk
	Sistem operasional	Pengetahuan sistem operasional lembaga keuangan syariah
	Cara	Pengetahuan cara membuka rekening di lembaga keuangan syariah

Sumber: Indikator pengetahuan menurut Astik Tarikotillah (2017)

Tabel 3.2
Operasional Variabel X₂ (Motivasi)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi (X ₂)	Kebutuhan fisik	Kebutuhan untuk mempertahankan hidup
	Kebutuhan rasa aman	Kebutuhan yang diperlukan untuk individu untuk melindungi diri baik secara fisik maupun psikologis
	Kebutuhan sosial	Kebutuhan untuk bersama, diterima, dan bergabung dengan masyarakat
	Kebutuhan Penghargaan	Kebutuhan akan penghargaan
	Kebutuhan aktualisasi diri	Kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

Sumber: Indikator motivasi menurut Arinal Khasanah (2016)

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i>
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku <i>pasca</i> beli	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Amin yang berlokasi di Jl. Ngasinan No. 02 Rejomulyo Kota Kediri

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 santri menjadi mahasiswa serta mempunyai rekening di lembaga keuangan syariah.⁹

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan pada seluruh populasi yang ada pada penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰ Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 santri, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

⁹ Observasi, di Pondok Pesantren Al Amin, 15 Maret 2018.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & d* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117-118.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).¹¹

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari objek penelitian.¹² Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung.¹³ Data sekunder dapat diperoleh dari lembaga-lembaga penelitian swasta maupun pemerintah.¹⁴

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, jurnal yang berkaitan dengan seluk beluk objek.¹⁶

¹¹ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2011), 30.

¹² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

¹³ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 30.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

¹⁵ *Ibid*, 142.

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.¹⁷

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk membantu pengumpulan data karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi

1. Pedoman Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia untuk memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁹ Angket yang digunakan untuk penelitian diarahkan untuk memperoleh data yang akurat maka angket harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.²⁰

¹⁶ Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), 158.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

¹⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 25

²⁰ *Ibid*, 12.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, jurnal yang berkaitan dengan seluk beluk objek.

H. Analisis Data

Analisis merupakan proses pengukuran, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna.²¹

Tahapan pengumpulan data:

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan yaitu: mengecek identitas responden, mengecek kelengkapan data.

2) Editing

Data yang masuk perlu diperiksa dari kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.²²

3) Scoring

Pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tiap skor dari item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Sekunder)* (Jakarta: Gravindo Persada, 2011), 191.

²²Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

Pernyataan Positif

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju	(SS)	= 1
Setuju	(S)	= 2
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 5

4) Tabulasi Data

Setelah data diberi skor kemudian hasilnya ditransfer menjadi data yang mudah dilihat dan dipahami. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Langkah-langkah dalam tabulasi data:

- a. Memberi skor terhadap item yang perlu diberi skor.
- b. Memberi kode terhadap item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

1) Uji validitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika

pertanyaan dari kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, sebagai berikut.²³

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid.
- b) Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.²⁴

²³Ibid, 170.

²⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 18.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Rumus Reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians Total

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek²⁵

Ukuran *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *alpha* 0,00- 0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21- 0,4 berarti agak reliabel

²⁵ Sugiyono, *Statistika...*, 365.

- c) Nilai *alpha* 0,41- 0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61- 0,8 berarti reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81- 1,00 berarti sangat reliabel²⁶

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁷ Nilai multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflator Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

c) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*(Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), 91.

Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika adanya pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.²⁸

d) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengganggu yang satu dengan yang lainnya. *Tes Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.²⁹

4) Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memeberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Rumus korelasi berganda yaitu:³⁰

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

$R_{x_1 x_2 y}$: Korelasi ganda (*multiple correlate*)

²⁸Ibid, 105.

²⁹Ibid.

³⁰Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238

$r_{x_1 y}$: Korelasi <i>Product moment</i> antara X_1 dan Y
$r_{x_2 y}$: Korelasi <i>Product moment</i> antara X_2 dan Y
$r_{x_1 x_2}$: Korelasi <i>Product moment</i> antara x_1 dan x_2
X_1	: Variabel bebas (Pengetahuan)
X_2	: Variabel bebas (Motivasi)
Y	: Variabel terikat (Pengambilan Keputusan)

Untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi produk moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

n = jumlah sampel

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi³¹

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2012)

5) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi ganda adalah persamaan matematik yang memungkinkan untuk meramalkan nilai-nilai suatu peubah tak bebas (Y) dari nilai-nilai peubah suatu peubah tak bebas (X_1 , X_2) Dalam penelitian ini variabel bebas yang terikat yaitu pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2).Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut.³²

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

³¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 184.

³²Sugiyono, *Statistika...*, 275

X_1 = Variabel bebas (pengetahuan)

X_2 = Variabel bebas (motivasi)

e = nilai residu

6) Pengujian Hipotesis

- a) Uji signifikansi menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel secara individual menerangkan variasi-variasi model lain.

$H_0 = 0$, berarti variabel independen pengetahuan, motivasi) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pertimbangan membeli).

$H_a \neq 0$, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b) Uji signifikansi simultan

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

$H_0 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (pengetahuan, motivasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan)

$H_a \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (pengetahuan, motivasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pertimbangan membeli)

Apabila $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.³³ Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan 100 % total varians diterangkan oleh persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100 %.

³³ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514.